

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Sebagaimana dikemukakan pada latar belakang, penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan *Collaborative Strategic Reading* dalam pembelajaran membaca pemahaman bagi murid dengan problema belajar agar dalam pembelajarannya menjadi efektif. Penelitian dilaksanakan menggunakan pendekatan *research and development (R & D)*. Pendekatan *R & D* adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2007). Selain itu *research and development* merupakan pilihan karena memiliki proses yang dalam tahapannya dapat mengakomodasi beragam kepentingan penelitian ini (Gall, Gall & Borg 2003).

Langkah-langkah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan dan enam langkah yang terdapat pada setiap tahapan, berpedoman pada metode *R & D* yang dikembangkan Borg dan Gall, seperti pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Langkah-langkah Penelitian Adaptasi dari Borg and Gall**

| Langkah Utama Borg and Gall                  | 10 Langkah Borg and Gall             |
|--|--------------------------------------|
| <i>Research &amp; information collection</i> | Penelitian dan Pengumpulan informasi |
| <i>Planning</i>                              | Perencanaan                          |
| <i>Develop Preliminary form of product</i>   | Pengembangan produk awal             |
| <i>Field testing &amp; product Revision</i>  | Uji lapangan awal (preliminary)      |
|  | Revisi produk                        |
|  | Uji lapangan utama                   |
|  | Revisi produk operasional            |
|  | Uji lapangan akhir                   |

|   |                             |
|---|-----------------------------|
| <i>Final Product Revision</i>             | Revisi Produk Akhir         |
| <i>Dissemination &amp; Implementation</i> | Diseminasi dan implementasi |

Berikut penjabaran Tahap I langkah pertama, mengumpulkan informasi (*research and information collecting*), terkait dengan kajian pustaka yang menyangkut studi pengembangan *Collaborative Strategic Reading* dalam pembelajaran membaca pemahaman murid dengan problema belajar membaca.

Tahap I langkah kedua, perencanaan (*planning*), yang dalam penelitian ini melakukan serangkaian kajian di Sekolah Dasar Negeri dimana terdapat murid dengan problema belajar membaca di wilayah Jakarta Timur, yang kemudian mendapatkan temuan-temuan. Pengumpulan data dengan menggunakan studi deskripsi kualitatif.

Tahap II langkah ketiga, melakukan pengembangan produk awal, berupa kegiatan pengembangan *Collaborative Strategic Reading* dalam pembelajaran membaca pemahaman yang dalam pengembangannya memperhatikan kebutuhan murid dengan problema belajar membaca.

Tahap II langkah keempat, melakukan validasi pengembangan. Pengembangan *Collaborative Strategic Reading* beserta instrument divalidasi oleh para ahli dengan tujuan mendapatkan *expert judgment*. Ahli yang terlibat dalam tahap validasi terdiri dari ahli pendidikan luar biasa dengan bidang keahlian kesulitan belajar, ahli bahasa Indonesia dengan bidang keahlian membaca pemahaman, dan satu orang praktisi/guru bagi murid dengan problema belajar. Kemudian pengembangan strategi ini direvisi berdasarkan penilaian dan saran para ahli yang terlibat dalam tahap ini.

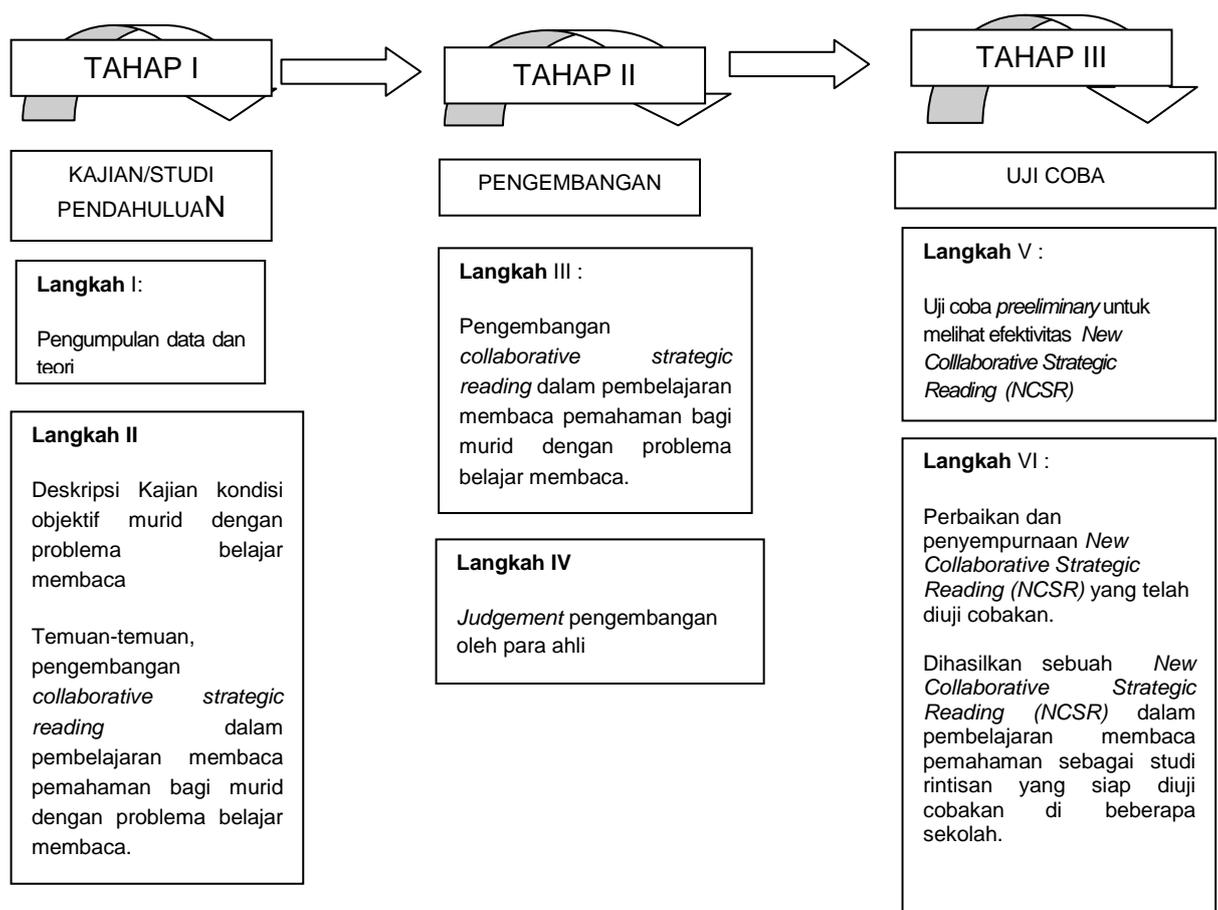
Tahap II langkah kelima, melakukan uji coba *Preeliminatory* di lapangan agar dapat menjustifikasi strategi yang dikembangkan untuk melihat sejauh mana keefektifitasan *New Collaborative Strategic Reading (NCSR)* dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan satu putaran tahapan.

Tahap III langkah keenam, melakukan perbaikan dan penyempurnaan *New Collaborative Strategic Reading (NCSR)* yang telah diuji cobakan pada tahap *preliminary*. Dari perbaikan pengembangan ini akan dihasilkan sebuah *New Collaborative Strategic Reading (NCSR)* dalam pembelajaran membaca pemahaman bagi murid dengan problema belajar membaca sebagai studi rintisan yang siap diuji cobakan di beberapa sekolah.

## B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan tiga tahapan penelitian yaitu, tahap 1, tahap 2 dan tahap 3.

Adapun prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. 1.

### Tahapan Penelitian *New Collaborative Strategic Reading (NCSR)*

Leliana Lianty, 2014

*Pengembangan Collaborative Strategic Reading Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bagi Murid Dengan Problema Belajar Membaca Di Sekolah Dasar X*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## C. Penelitian Tahap I Studi Pendahuluan

### 1. Lokasi dan Informan Penelitian

Pada saat peneliti melaksanakan penelitian tahapan I studi pendahuluan, penelitian dilakukan di SDN 09 kelas A Jakarta Timur. Yang mendasari pemilihan lokasi penelitian karena SDN 09 kelas A merupakan sekolah inklusif, dimana sekolah tersebut memiliki murid-murid yang sesuai untuk menjadi informan penelitian. Sekolah tersebut memiliki kriteria yang cocok dijadikan sebagai lokasi penelitian karena alasan sebagai berikut: 1) sekolah ini menerapkan pendidikan inklusif dan menerima murid dengan problema belajar membaca pemahaman dan; 2) sekolah cukup kooperatif dan mau bekerjasama dengan peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam rangka studi pendahuluan.

Pada tahapan I studi pendahuluan informan penelitian ini terdiri dari seorang guru wali kelas yang mengajarkan Bahasa Indonesia berinisial DN dan 5 orang murid kelas lima Sekolah Dasar. Pertimbangan memilih Guru DN menjadi informan penelitian pada tahapan ini adalah bahwa guru DN yang mengajar Bahasa Indonesia di SDN 09 kelas A. Melalui guru tersebut dapat diperoleh gambaran tentang pembelajaran membaca pemahaman. Selain guru D informan pada tahapan ini berkenaan dengan keterampilan murid dalam membaca pemahaman yaitu sebanyak 5 orang, yang diperoleh melalui asesmen dan observasi mengenai keterampilan membaca pemahaman. Pemilihan informan penelitian ini dengan *purposive sampling*, dimana praktek ini menurut Lincoln dan Guba, 1985 didasarkan atas pertimbangan kekayaan informasi, bukan atas pertimbangan statistik.

Informan penelitian itu adalah lima orang murid kelas lima yang berinisial HF, KA, LN, MF, dan TS. Kelima murid ini dijadikan informan dalam penelitian tahapan pendahuluan didapatkan melalui proses asesmen dan proses observasi, dimana kelima informan ini mengalami problema belajar dalam membaca pemahaman.

## 2. Instrumen Penelitian Tahap I

Menurut Moleong (1994:163) instrumen penelitian kualitatif untuk pengumpulan data banyak bergantung pada peneliti sebagai pengumpul data. Peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama melalui wawancara maupun observasi serta menganalisis dokumen. Instrumen penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Instrumen utama adalah peneliti yang menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara tidak terstruktur dan pedoman observasi. Pedoman ini digunakan untuk mengumpulkan data orientasi awal tentang pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pedoman tersebut disusun berdasarkan kisi-kisi penelitian. Adapun kisi-kisi tersebut diuraikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Obervasi Keterampilan Murid dalam Membaca Pemahaman**

| No | Aspek Keterampilan     | Sub Keterampilan  | Tujuan  | Jumlah Butir Soal |
|----|------------------------|-------------------|---|-------------------|
| 1  | Pemahaman Literal      | 1.1 . Perincian   | Untuk mengetahui keterampilan murid dalam memahami fakta-fakta penting yang terdapat dalam teks | 5                 |
|    |                        | 1.2. Urutan       | Untuk mengetahui keterampilan murid dalam mengurutkan peristiwa yang terdapat dalam teks        | 3                 |
| 2  | Pemahaman Intepretatif | 2.1. Ide Pokok    | Untuk mengetahui keterampilan murid dalam menemukan ide pokok                                   | 1                 |
|    |                        | 2.2. Kesimpulan   | Untuk mengetahui keterampilan murid dalam membuat satu kesimpulan logis                         | 1                 |
|    |                        | 2.3. Sebab akibat | Untuk mengetahui keterampilan murid dalam menjelaskan satu penyebab dan atau efek               | 2                 |

|   |                                    |                        |   |   |
|---|------------------------------------|------------------------|---|---|
|   |                                    |                        | yang dapat secara logis disimpulkan dari teks   |   |
| 3 | Pemahaman Kritis                   | 1.1. Mengevaluasi Teks | Untuk mengetahui keterampilan murid dalam membedakan apakah teks tersebut sebuah pendapat atau fakta. | 2 |
| 4 | Pemahaman makna kata dalam konteks | 4.1. Sinonim           | Untuk mengetahui keterampilan murid dalam mengidentifikasi persamaan kata                             | 2 |
|   |                                    | 4.2 Antonim            | Untuk mengetahui keterampilan murid dalam mengidentifikasi lawan kata                                 | 2 |
|   |                                    | 4.3. kata kiasan       | Untuk mengetahui keterampilan murid dalam memahami kata kiasan  | 2 |

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Wawancara Tentang Pembelajaran Membaca Pemahaman**

| No | Tahapan                  | Indikator   | Kode |
|----|--------------------------|---|------|
| 1  | Perencanaan Pembelajaran | 1.1. Merencanakan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran   | W1   |
|    |                          | 1.2. Merencanakan materi pokok dalam uraian   | W2   |
|    |                          | 1.3. Merencanakan alokasi waktu pembelajaran  | W3   |
|    |                          | 1.4. Merencanakan strategi pembelajaran membaca pemahaman   | W4   |
|    |                          | 1.5. Merencanakan penggunaan media, sumber, bahan ajar untuk pembelajaran membaca pemahaman                     | W5   |
|    |                          | 1.6. Merencanakan langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman  | W6   |
|    |                          | 1.7. Merencanakan Penilaian dan tindak lanjut   | W7   |
| 2  | Pelaksanaan Pembelajaran | 2.1. Melakukan apersepsi/ <i>brainstorming</i>  | W8   |
|    |                          | 2.2. Melakukan kegiatan inti (penanaman konsep, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan membaca pemahaman) | W9   |
|    |                          | 2.3. Kegiatan akhir   | W10  |

|   |                       |                                 |     |
|---|-----------------------|---------------------------------|-----|
| 3 | Evaluasi Pembelajaran | a. Evaluasi hasil belajar       | W11 |
|   |                       | b. Evaluasi proses pembelajaran | W12 |
|   |                       | c. Tindak lanjut                | W13 |

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Observasi Pembelajaran Membaca Pemahaman**

| No | Tahapan                  | Indikator   | Kode |
|----|--------------------------|---|------|
| 1  | Perencanaan Pembelajaran | 1.1. Merencanakan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran   | Ob1  |
|    |                          | 1.2. Merencanakan materi pokok dalam uraian   | Ob2  |
|    |                          | 1.3. Merencanakan alokasi waktu pembelajaran  | Ob3  |
|    |                          | 1.4. Merencanakan strategi pembelajaran membaca pemahaman   | Ob4  |
|    |                          | 1.5. Merencanakan penggunaan media, sumber, bahan ajar untuk pembelajaran membaca pemahaman                     | Ob5  |
|    |                          | 1.6. Merencanakan langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman  | Ob6  |
|    |                          | 1.7. Merencanakan Penilaian dan tindak lanjut   | Ob7  |
| 2  | Pelaksanaan Pembelajaran | 2.1. Melakukan apersepsi/ <i>brainstorming</i>  | Ob8  |
|    |                          | 2.2. Melakukan kegiatan inti (penanaman konsep, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan membaca pemahaman) | Ob9  |
|    |                          | 2.3. Kegiatan akhir   | Ob10 |
| 3  | Evaluasi Pembelajaran    | 3.1. Evaluasi hasil belajar   | Ob11 |
|    |                          | 3.2. Evaluasi proses pembelajaran   | Ob12 |
|    |                          | 3.3. Tindak lanjut  | Ob13 |

#### **D. Penelitian Tahap II Pengembangan**

Leliana Lianty, 2014

*Pengembangan Collaborative Strategic Reading Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bagi Murid Dengan Problema Belajar Membaca Di Sekolah Dasar X*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Lokasi dan Informan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti tidak menetapkan lokasi penelitian dengan asumsi bahwa pada tahapan pengembangan lokasi penelitian tidak lah menjadi suatu hal yang prinsip. Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik Delphie, dimana peneliti berkomunikasi dengan beberapa ahli dengan mendatangi dan mengirimkan rumusan draft rumusan *collaboratif Strategic reading (CSR)* melalui surat elektronik (email). Para ahli diminta dalam proses *judgement* yaitu menilai dan memberi masukan serta mengkritisi draft rumusan yang telah dibuat oleh peneliti . Tujuan dari teknik Delphi adalah untuk secara sistematis memfasilitasi komunikasi informasi melalui beberapa tahapan peneliti mengajukan pertanyaan, melakukan analisis, memberikan umpan balik, dan mengajukan pertanyaan lebih lanjut (<http://www.wilderdom.com/delphi.html>).

Ahli yang diminta *judgement* adalah ahli dalam tahapan pengembangan ini adalah ahli di bidangan pengajaran bagi murid dengan problema belajar membaca, ahli dalam pengajaran Bahasa Indonesia, dan praktisi bagi murid dengan problema belajar membaca. Harapan peneliti dalam proses *judgement* dari ahli adalah agar dapat menyempurnakan *draft* rumusan *Collaborative strategic reading* yang telah peneliti kembangkan. Penilaian, masukan dan kritikan dari para ahli digunakan oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan dalam memperkaya rumusan.

**Tabel 3.5**

**Daftar Ahli Peserta Teknik Delphie**

| No | Inisial        | Keahlian                                       | Unit Kerja                 |
|----|----------------|--|----------------------------|
| 1  | Drs. L.F.P, MA | Ahli Pendidikan Khusus                         | Universitas Negeri Jakarta |
| 2  | A.W, M.Pd.     | Ahli Pendidikan Bahasa Indonesia               | Universitas Negeri Jakarta |
| 3  | Y.PR, S.Pd.    | Praktisi Pendidikan Khusus di Sekolah Inklusif | SDN 09 Jakarta Timur       |

Setelah para ahli memberikan *judgement* nya, peneliti kembali menyempurnakan rumusan *draft* tersebut dan memperlihatkan kembali kepada para ahli untuk mengecek apakah rumusan tersebut sudah sesuai dengan rumusan yang baru. Kemudian proses Delphie dihentikan setelah peneliti mendapat *judgement* terakhir terhadap rumusan.

## 2. Instrumen Penelitian Tahapan II

Instrumen penelitian pada tahapan ini adalah menggunakan format tanggapan ahli. Format ini digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan penilaian, masukan, dan kritik serta saran dari para ahli terkait dengan pengembangan *Collaborative Strategic Reading* yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun format tanggapan ahli tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Lembar Tanggapan Draft New Collaborative Strategic Reading (NCSR)**

| No | Pertanyaan   | Tanggapan |
|----|--|-----------|
| 1  | Apakah rancangan disain panduan <i>New Collaborative Strategic Reading (NCSR)</i> bagi murid dengan problema belajar membaca sudah mencakup semua komponen yang dibutuhkan dalam pembelajaran membaca pemahaman? |           |
| 2  | Apakah sistematika panduan <i>New Collaborative Strategic Reading (NCSR)</i> sudah sesuai dengan kebutuhan guru dalam memahami proses pembelajaran membaca pemahaman?  |           |
| 3  | Apakah konten materi dari bab pendahuluan sudah mempresentasikan gambaran umum dari  |           |

|    |  |  |
|----|--|--|
|    | <i>New Collaborative Strategic Reading (NCSR)</i> bagi murid dengan problema belajar membaca?  |  |
| 4  | Apakah tahap persiapan pembelajaran dalam <i>New Collaborative Strategic Reading (NCSR)</i> sudah cukup untuk mempersiapkan guru dalam melakukan pembelajaran membaca pemahaman di kelasnya?                               |  |
| 5  | Apakah <i>New Collaborative Strategic Reading (NCSR)</i> dapat dijadikan panduan bagi guru untuk merencanakan tahapan pembelajaran yang mampu mengakomodasi semua kebutuhan pembelajaran membaca pemahaman di dalam kelas? |  |
| 6  | Apakah <i>New Collaborative Strategic Reading (NCSR)</i> tahap implementasi sudah dapat mengakomodasi kebutuhan proses pembelajaran membaca pemahaman di dalam kelas?  |  |
| 7  | Apakah <i>New Collaborative Strategic Reading (NCSR)</i> tahap evaluasi sudah dapat mengakomodasi kebutuhan proses pembelajaran membaca pemahaman di dalam kelas?  |  |
| 8  | Apakah ada komponen/point-point yang belum tergambar dari draft <i>New Collaborative Strategic Reading (NCSR)</i> ?  |  |
| 9  | Apakah disain panduan <i>New Collaborative Strategic Reading (NCSR)</i> memenuhi aspek keterbacaan bagi pengguna/guru?   |  |
| 10 | Secara umum bagaimanakah tanggapan anda terhadap <i>New Collaborative Strategic Reading</i>  |  |

|  |         |  |
|--|---------|--|
|  | (NCSR)? |  |
|--|---------|--|

## E. Penelitian Tahap III Uji Coba

### 1. Lokasi dan Informan Penelitian pada Tahapan III Ujicoba

Tahapan terakhir dalam penelitian ini adalah tahapan ujicoba *New Collaborative Strategic Reading (NCSR)* yang dilakukan di SDN 09 kelas B dan di SDN 04 kelas A. Tahapan ini dilakukan untuk melihat efektivitas *NCSR* dalam pembelajaran membaca pemahaman yang dapat membantu murid dengan problema belajar mengatasi kesulitannya dalam membaca pemahaman.

Tahapan uji coba dilakukan di dua sekolah yaitu SDN 09 Kelas B dan SDN 04 Kelas A. Subjek penelitiannya terdiri dari dua Guru wali kelas yang mengajar Bahasa Indonesia dan murid-murid yang berada di kelas 5 di kedua sekolah tersebut yang mengalami problema belajar membaca pemahaman di lokasi penelitian.

Subjek murid pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: 1) murid yang tidak mengalami hambatan pada aspek kognitif, dan 2) murid yang mengalami problema dalam membaca pemahaman.

**Tabel 3.7**

#### **Jumlah Subjek Penelitian Pada Tahapan Uji Coba**

| <b>NO</b> | <b>Informan</b>                           | <b>Jumlah Informan</b> |
|-----------|---|------------------------|
| 1         | Wali Kelas yang mengajar Bahasa Indonesia | 2                      |
| 2         | Murid-murid                               | 76                     |

### 2. Instrumen Penelitian Tahap III

Leliana Lianty, 2014

*Pengembangan Collaborative Strategic Reading Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bagi Murid Dengan Problema Belajar Membaca Di Sekolah Dasar X*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian pada tahap III ini menggunakan instrumen tes untuk melihat hasil belajar murid. Selain menggunakan instrumen tes pada murid, pada tahapan ini pun menggunakan instrumen berupa angket yang diberikan kepada guru terkait dengan penilaian terhadap proses pembelajaran menggunakan *New Collaborative Strategic Reading (NCSR)*. Instrumen tersebut diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Penilaian Hasil Belajar Murid menggunakan**  
***New Collaborative Strategic Reading (NCSR)***

| No | Aspek  | Penilaian |           | Keterangan |
|----|--|-----------|-----------|------------|
|    |  | Ada       | Tidak ada |            |
| 1  | Pemahaman terhadap soal                              |           |           |            |
| 2  | Kesesuaian jawaban dengan soal yang ditanyakan       |           |           |            |
| 3  | Keterampilan menemukan fakta-fakta penting dari teks |           |           |            |
| 4  | Keterampilan mengurutkan kejadian/peristiwa          |           |           |            |
| 5  | Keterampilan memberikan opini                        |           |           |            |
| 6  | Keterampilan membuat kesimpulan                      |           |           |            |
| 7  | Keterampilan memahami makna kata dalam konteks       |           |           |            |
| 8  | Keterampilan mengevaluasi teks                       |           |           |            |

Penilaian hasil belajar terhadap aspek-aspek membaca pemahaman ini menggunakan rubrik dengan kriteria sebagai berikut:

**Rubrik**

Score 1 : jika terdapat aspek yang dimaksud

Score 0 : jika tidak terdapat aspek yang dimaksud

Penilaian dikatakan efektif jika murid memiliki 50% aspek yang dinilai

**Tabel 3.9**  
**Angket Penilaian Guru Terhadap *New Collaborative Strategic Reading (NCSR)***

| No | Aspek  | Penilaian |   |   | Keterangan |
|----|--|-----------|---|---|------------|
|    |  | 1         | 2 | 3 |            |
| 1  | Bagaimana penilaian Ibu/Bapak mengenai tahapan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan <i>NCSR</i> ?                         |           |   |   |            |
| 2  | Bagaimana penilaian Ibu/Bapak ketika membuat persiapan proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan <i>NCSR</i> ?          |           |   |   |            |
| 3  | Bagaimana penilaian Ibu/Bapak ketika membuat perencanaan proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan <i>NCSR</i> ?        |           |   |   |            |
| 4  | Bagaimana penilaian Ibu/Bapak ketika mengimplementasikan proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan <i>NCSR</i> ?        |           |   |   |            |
| 5  | Bagaimana penilaian Ibu/Bapak ketika melakukan evaluasi pembelajaran membaca pemahaman menggunakan dengan <i>NCSR</i> ?                |           |   |   |            |
| 6  | Bagaimana penilaian Ibu/Bapak dalam menilai dampak <i>NCSR</i> terhadap hasil belajar murid dengan problema belajar membaca pemahaman? |           |   |   |            |
| 7  | Bagaimana penilaian Ibu/Bapak terhadap keefektifan waktu proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan <i>NCSR</i> ?        |           |   |   |            |
| 8  | Bagaimana penilaian Ibu/Bapak terhadap situasi kelas selama proses   |           |   |   |            |

|  |   |  |  |  |  |
|--|---|--|--|--|--|
|  | pembelajaran membaca pemahaman menggunakan <i>NCSR</i> berlangsung? |  |  |  |  |
|--|---|--|--|--|--|

Penilaian angket penilaian guru terhadap aspek-aspek pembelajaran membaca pemahaman ini menggunakan rubrik dimulai dari mudah hingga sulit, dengan kriteria sebagai berikut:

### **Rubrik**

Score 1 : jika proses yang dilalui sulit untuk dilakukan

Score 2 : jika proses yang dilalui mudah untuk dilakukan

Score 3 : jika proses yang dilalui sangat mudah untuk dilakukan

Score akhir dari kedua instrumen di atas adalah:

$$\text{Score akhir} = \frac{\text{Score yang didapat}}{\text{Score total}} \times 100\%$$

Jika score yang diperoleh :

< 59 % = kurang efektif

> 60 % = efektif

## **A. Definisi Konsep**

Penjelasan konsep dimaksudkan agar ada pemahaman yang sama mengenai konsep-konsep yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini:

### **1. Pembelajaran Membaca Pemahaman**

Pembelajaran membaca pemahaman adalah suatu kegiatan terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama yaitu menguasai keterampilan membaca pemahaman. Dalam penelitian ini adalah suatu keterampilan untuk memahami informasi dan gagasan, mengevaluasi teks, memahami makna kata serta menarik

kesimpulan yang terdapat dalam sebuah teks, sehingga mampu membangun makna dari teks. Sedangkan keterampilan membaca pemahaman terdiri dari: 1) pemahaman literal, dimana murid memahami informasi yang dinyatakan secara langsung dalam teks; 2) pemahaman interpretatif, dimana murid memahami informasi yang dinyatakan secara tidak langsung (tersirat) dalam teks; 3) pemahaman kritis, dimana murid mampu mengevaluasi materi teks; 4) makna kata dalam konteks, dimana murid memahami makna kata-kata dalam teks.

## 2. Murid Dengan problema belajar

Murid dengan problema belajar adalah murid yang mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademiknya sehingga tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal pada materi membaca pemahaman. Namun kesulitan tersebut bukan disebabkan oleh adanya hambatan kognitif dan disfungsi minimal otak. Kesulitan yang terjadi terletak kepada faktor eksternal yang terjadi di luar dari diri murid yang disebabkan salah satunya karena faktor strategi pembelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan belajar murid. Kesulitan yang dihadapi murid dalam membaca pemahaman adalah keterampilan untuk memahami kata, kalimat, ide pokok dan uraian lainnya yang terdapat dalam teks serta mengambil kesimpulan dari teks.

## 3. *Collaborative Strategic Reading*

*Collaborative Strategic Reading* adalah sebuah strategi dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman murid yang di dalam pembelajarannya dilakukan dengan mengelompokkan murid secara heterogen.

Pengembangan *Collaborative Strategic Reading* membantu murid untuk memperbaiki keterampilan membaca pemahaman, menambah kosa kata, dan bekerja sama dengan teman sebaya. Strategi tersebut melalui tiga tahapan, yaitu : 1) tahapan sebelum membaca, yaitu kegiatan pra peninjauan (*Preview/brainstorming*); 2) tahapan selama membaca, yaitu kegiatan pengelompokkan kata yang dipahami (*Click*) dan pengelompokkan kata yang telah dipahami (*Clunk*), kegiatan monitor dan menentukan informasi penting (*get the gist*), dan 3) tahapan setelah

membaca, yaitu kegiatan membuat kesimpulan (*wrap up*) yang di dalamnya meliputi kegiatan bertanya (*ask the question*) dan mengulang kembali apa yang di baca(*review*).

## **B. Analisis Data**

Dalam menganalisis data di dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu analisis data kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis data tersebut diuraikan sebagai berikut:

### **1. Analisis Data Kualitatif**

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Data tersebut diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2007: 333) analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam tahapan kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007: 334) proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu Reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Aktivitas dalam analisis data tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Reduksi data, dalam mereduksi data peneliti dipandu oleh tujuan penelitian yang akan dicapai, karena aktivitas ini merupakan proses berpikir yang memerlukan keluasan dan kedalaman wawasan (Sugiyono, 2007:337). Reduksi data sendiri adalah aktivitas menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang didapat melalui instrumen penelitian yang digunakan.
- b. Penyajian data merupakan aktivitas analisis data yang menentukan bagaimana data tersebut disajikan. Penyajian data diharapkan

menampilkan informasi yang sesuai dan sistematis, agar mudah dalam menarik kesimpulan.

- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan menganalisis data untuk melihat kebermaknaan setiap data yang diperoleh. Kebermaknaan setiap data dikaitkan dengan fokus dan pertanyaan penelitian.

## 2. Analisis Kuantitatif

Dalam analisis kuantitatif, analisis data adalah aktivitas setelah data terkumpul. Di dalam penelitian ini analisis data kuantitatif pada tahapan uji coba menggunakan statistik nonparametrik. Statistik nonparametrik tidak menguji parameter populasi, tetapi menguji distribusi. Penelitian ini menggunakan statistik nonparametrik dalam analisis data dengan asumsi bahwa jumlah sampel kurang dari 30 sampel.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data hasil *pre-test* dan *post-test* keterampilan murid dalam menyelesaikan soal membaca pemahaman. Dimana sampel penelitiannya adalah 13 orang murid dengan problema belajar membaca. Analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon terhadap data yang berpasangan. Uji Wilcoxon dilakukan terhadap data berpasangan dari subjek yang sama (Santosa, 2012: 115)

Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh *NCSR* terhadap keterampilan membaca pemahaman murid dengan problema belajar membaca.